

FENOMENA PERILAKU ANAK YANG ORANG TUANYA BEKERJA DI  
LUAR NEGERI (Studi di Kenagarian Tuik IV Koto Mudiak Kecamatan  
Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan)

**Heki Mandri Saputra, Isnarmi, Junaidi Indrawadi**

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Email: [hekimandrisaputra@gmail.com](mailto:hekimandrisaputra@gmail.com)

*Abstract*

*This research is in the background by the many parents who work abroad so that children are not fully controlled which causes children to carry out negative behaviors such as playing gambling and carrying a motorbike at high speed. This research is to find out how the phenomenon of child behavior that parents work outside of the dragon in terms of moral behavior and social behavior of children whose parents work abroad in Kenagarian Tuik IV Koto Mudiak Batang Kapas District, South Coastal District. This study uses the mixed methods method that is a combination of quantitative and qualitative methods. The population of 37 children whose parents work abroad, the sample in this study used a total sampling technique where the population was as much as the sample, while the informants were 15 people. The results showed that the moral behavior of children whose parents worked abroad was in Tuik IV livelihood. Koto Mudiak Batang Kapas Subdistrict, Pesisir Selatan Regency can be categorized quite well, it is shown that the moral of children in the children's family greetings to enter or leave the house in the community children adhere to the rules in the community, while my behavior is negative. what is done is that some children participate in gambling activities and carry motorcycles at high speed. Whereas the social behavior of boys enjoys mutual cooperation when there are youth mutual cooperation activities and have sympathy if there is misfortune. It can be concluded that the behavior of children whose parents work abroad from moral and social behaviors of children can be kind to obey greetings when entering home, respecting people who are older and have sympathy in the community, although not all children have sympathy. Suggestions for children whose parents work abroad, learn to be more mature personalities than other children, for the community to give confirmation if there are children who appear to violate the rules of public etiquette.*

*Keywords: Moral behaviour, Social behaviour*

**Abstrak**

Penelitian ini di latar belakang oleh banyaknya orang tua yang bekerja di luar negeri sehingga kurang terkontrolnya anak secara penuh yang menyebabkan anak melakukan perilaku negatif seperti main judi serta membawa motor dengan kecepatan tinggi. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana fenomena perilaku anak yang orang tuanya bekerja

diluar negeri dalam segi perilaku moral serta perilaku sosial anak yang orang tuanya bekerja di luar negeri di Kenagarian Tuik IV Koto Mudiek Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian ini menggunakan metode *mixed methods* yaitu gabungan antara metode kuantitatif dan kualitatif. Populasi sebanyak 37 anak yang orang tuanya bekerja diluar negeri, sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* dimana populasi sama banyak dengan sampel, sedangkan Informan sebanyak 15 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku moral anak yang orang tuanya bekerja di luar negeri di kenagarian Tuik IV Koto Mudiek Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan dapat di katagorikan cukup baik hal itu di tunjukkan bahwa moral anak di lingkungan keluarga anak mengucapkan salam mau masuk maupun keluar rumah di lingkungan masyarakat anak mematuhi aturan-aturan yang ada di lingkungan masyarakat adapun perillaku moral negatiff di lingkungan masyarakat yang di lakukan ialah beberapa anak ikut serta dalam kegiatan perjudian serta membawa motor dengan kecepatan tinggi. Sedangkan perilaku sosial anak laki-laki suka ikut gotong royong apabila ada kegiatan gotong royong kepemudaan serta mempunyai rasa simpati apabila ada mengalami kemalangan. Dapat disimpulkan perilaku anak yang orang tuanya bekerja di luar negeri dari perilaku moral dan sosial anak dapat bersikap baik menuruti mengucapkan salam ketika masuk rumah, menghormati orang yang lebih tua serta mempunyai rasa simpati di lingkungan masyarakat walaupun tidak semua anak mempunyai rasa simpati. Saran kepada anak yang orang tuanya bekerja di luar negeri, belajar menjadi pribadi yang lebih dewasa dari anak-anak lainnya, bagi masyarakat memberikan peneguran jika ada anak yang terlihat melanggar peraturan dari tata krama masyarakat.

**Kata kunci:** *Perilaku Moral, perilaku sosial*

## PENDAHULUAN

Keluarga merupakan lembaga sosialisasi primer yang memiliki fungsi penting bagi pembentukan karakter anak menurut Murdock (dalam rustina 2014: 291) keluarga adalah suatu grup sosial (kelompok sosial) yang di cirikan oleh tempat tinggal bersama, kerjasama dari dua jenis kelamin, paling kurang dua darinya atas dasar pernikahan dan satu atau lebih anak yang tinggal bersama mereka melaksanakan sosialisasi. Peranan orang tua kepada anaknya dapat membentuk anak yang memiliki kepribadian yang baik dan keberfungsian sosial secara wajar sesuai dengan usianya, menurut Richard C. Halverson (Heman Elia 2000: 112). berpendapat bahwa ayah bertanggung jawab atas tiga tugas utama. Pertama, ayah haruslah mengajar anaknya tentang Tuhan dan

mendidik anaknya dalam ajaran dan nasehat Tuhan. Kedua, seorang ayah haruslah mengambil peran sebagai pimpinan dalam keluarganya. Ketiga, ayah haruslah bertanggung jawab atas disiplin sedangkan Ibu mempunyai peranan untuk mengurus/mengatur dalam rumah tangga, pemberi rasa kasih sayang sebagai pengasuh, tempat penyurahan hati dan pendidik anaknya, sebagai pelindung dan sebagai salah satu kelompok dari peranan sosialnya serta sebagai pendidik dalam segi emosional terhadap anak. Baik atau buruknya karakter seorang anak sebagaimana besar dipengaruhi oleh proses sosialisasi keluarga. Anak-anak yang mendapatkan kasih sayang yang cukup dari kedua orang tuanya akan tumbuh lebih sehat, baik secara emosi, sosial dan spiritual. Keluarga merupakan agen atau lembaga pertama yang memperkenalkan nilai-nilai, aturan-aturan, serta norma-norma yang berlaku di lingkungan sekitar. Adanya nilai-nilai, aturan dan norma yang diterapkan dalam suatu keluarga nantinya akan menjadi bekal bagi seorang anak sebelum terjun di tengah-tengah masyarakat.

Peran sosial dalam setiap keluarga berbeda-beda, satunya peran orang tua dalam mengasuh anaknya yang menjadi tanggung jawab terpenting bagi perkembangan sikap, dan mental anak dengan cara merawat dan membimbing anak dengan baik dan penuh perhatian. Sebab orang tua merupakan sosok yang pertama kali atas apa yang dilakukan oleh anak mengenai sisi positif dan negatif. Fenomena migrasi manca negara merupakan fenomena yang banyak diminati masyarakat luas sebagai solusi pekerjaan alternatif bagi penduduk di Indonesia. Migrasi manca negara menjadi sering dilakukan seseorang baik itu perempuan maupun laki-laki salah satunya adalah karena faktor perekonomian dan kedua karena biaya masa depan anak. Pengiriman Tenaga Kerja Indonesia ke luar negeri terus mengalami peningkatan guna meningkatkan perekonomian. Kabupaten pesisir selatan merupakan daerah dari Sumatera Barat yang paling banyak bekerja di luar negeri. Pada dasarnya pertumbuhan dan perkembangan pada anak masih tergantung pada orang tua dan keluarga, karena kemandirian belum dapat terbentuk secara sempurna pada diri anak.

Berbagai cara dilakukan oleh orang tua untuk memenuhi kebutuhan anaknya, salah satu cara yang dilakukan orang tua untuk memenuhi kebutuhan anaknya ialah merantau menjadi pilihan bagi orang tua untuk merubah nasibnya. Pada saat orang tua merantau untuk mencari pekerjaan tentunya anak ditinggalkan di kampung halaman, dengan begitu anak tidak selalu berdekatan dengan orang tua yang menyebabkan orang tua tidak bisa mengontrol anak secara penuh.

Salah satu desa di kabupaten pesisir selatan yaitu kenagarian IV Koto Mudiek, banyak masyarakat yang mencari pekerjaan ke luar negeri

tepatnya Malaysia dengan harapan dapat penghasilan yang lebih dan memadai. Hal yang mendorong masyarakat di kenagarian IV Koto Mudiak, Kecamatan Batang kapas Kabupaten Pesisir Selatan mencari kerja ke luar negeri yaitu jumlah mata uang di luar negeri lebih besar dari Indonesia, sehingga pada saat penukaran uang di Indonesia jauh di atas pendapatan yang terjadi di Indonesia. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan masyarakat di Kenegarian IV Koto Mudiak Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan, terdapat sebanyak 37 anak yang di tinggalkan orang tuannya untuk pergi pekerja ke luar negeri.

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Untuk menjawab masalah pada penelitian ini, digunakan jenis penelitian campuran antara kuantitatif dan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah anak yang orang tuanya bekerja di luar negeri, berjumlah sebanyak 37 orang, sampel dalam penelitian ini sebanyak 37 anak yang orang tuanya bekerja diluar nagari. sedangkan informan berjumlah sebanyak 15 orang. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi yang mana peneliti mengamati perilaku moral dan perilaku sosial anak di lingkungan masyarakat di Kenagarian Tuik IV Koto Mudiak, berpedoman pada pedoman teknik observasi, di jelaskan dengan menggunakan catatan lapangan, teknik wawancara yang berpedoman pada pedoman wawancara dijelaskan dengan menggunakan catatan wawancara dan menggunakan teknik dokumentasi yang berbentuk foto serta di dukung dengan penyebaran angket ke pada 37 anak yang orang tuanya bekerja diluar Nagari. Lokasi penelitian pada penelitian ini adalah di lingkungan kenagarian Tuik IV Koto Mudiak Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan. Data yang telah didapat selama penelitian akan diperiksa dengan menggunakan teknik keabsahan data seperti perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, trigulasi, audit dengan dosen pembimbing pemeriksaan sejawat dengan diskusi.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Perilaku Moral anak yang orang tuanya bekerja di luar negeri di Kenagarian Tuik IV Koto Mudiak Kecamatan Batang Kapas**

Setiap anak mempunyai perilaku yang baik maupun perilaku yang buruk tergantung bagaimana anak itu sendiri, dan bagaimana cara orang tua untuk mengarahkannya anaknya. Akan tetapi di Kenagarian Tuik IV Koto Mudiak Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan banyak orang tua yang bekerja di luar negeri yang menyebabkan turunannya pengawasan orang tua terhadap perilaku anak baik perilaku di lingkungan sekitar rumah

maupun perilaku di dalam masyarakat menurut Notoadmodjo (2014: 20). Perilaku merupakan kegiatan atau aktifitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan kegiatan aktifitas yang sangat luas antara lain : berjalan, berbicara, menagis, tertawa bekerja, menulis, membaca, dan sebagainya. Hal itu sesuai yang terlihat di lapangan bahwa berbagai bentuk perilaku anak yang orang tuanya bekerja di luar negeri, baik perilaku negatif maupun perilaku positif.

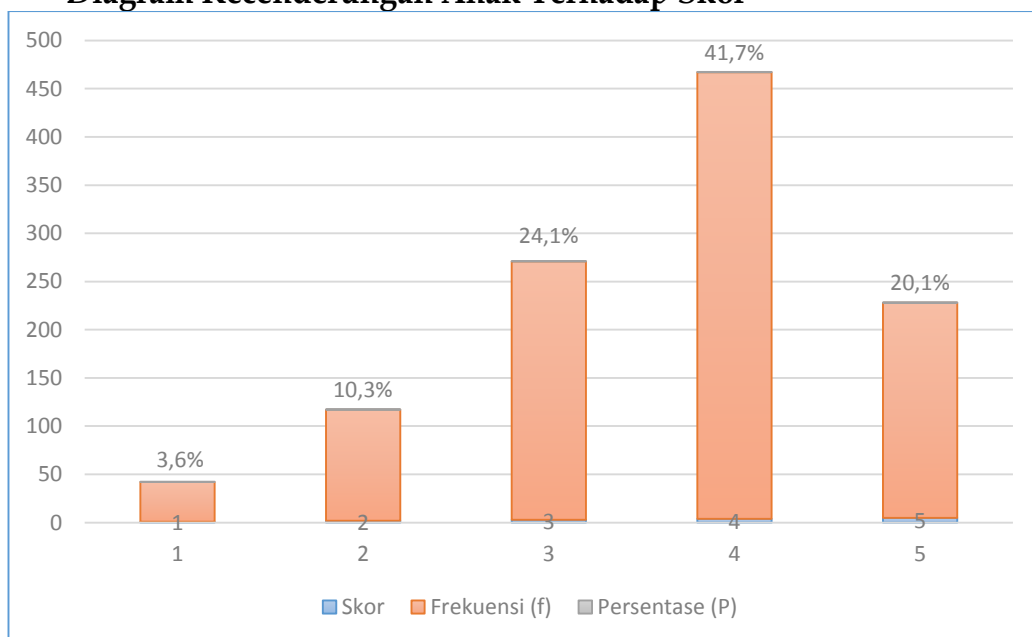
Anak yang orang tuanya bekerja di luar negeri mempunyai berbagai bentuk perilaku, baik itu perilaku yang positif maupun perilaku negatif akan tetapi tidak keseluruhannya mempunyai perilaku yang negatif. Perilaku positif kebanyakan anak yang orang tuanya bekerja di luar negeri apabila ke luar rumah berpamitan kepada keluarga yang ada di rumah, selain itu anak yang orang tuanya bekerja di luar negeri mempunyai tata krama yang cukup baik di tengah masyarakat hal itu di buktikan bahwa kebanyakan mereka sopan terhadap lingkungannya, perilaku dari sisi negatifnya kebanyakan bagi laki-laki dia lebih cenderung suka duduk – duduk di polongan pada saat malam hari dan bahkan ada yang ikut serta berjudi dan minum-minuman alkohol pada saat ada acara pemuda hal ini sesuai dengan yang di katakan Mardiyah dewasa ini banyak orang tua tidak mengetahui ataupun kurang paham mengenai perkembangan moral anaknya (Mardiyah, 2010), Moral anak yang orang tuanya bekerja di luar negeri cukup baik di kalangan masyarakat hal itu di karenakan kebanyakan dari mereka menghargai orang yang lebih tua dari mereka, tetapi banyak dari mereka tidak rutin melaksanakan sholat 5 x sehari semalam selain itu juga jarang untuk meluangkan waktu membaca al-qur'an.

Selain data tersebut dari penyebaran angket menunjukkan sebanyak 72% anak yang orang tuanya bekerja di luar negeri menghargai pendapat teman-temannya. 54% anak yang orang tuanya bekerja di luar negeri lebih suka berada di rumah pada saat sepulang sekolah. 70% anak yang orang tuanya bekerja di luar negeri senang ketika temannya menegur pada saat dia salah. 54% anak yang orang tuanya bekerja di luar negeri tidak cabut pada saat pembelajaran, 72% anak yang orang tuanya bekerja di luar negeri lebih suka berada di rumah pada saat malam hari. 62% anak lebih suka mengisi waktu luangnya dengan menonton, 48% anak yang orang tuanya bekerja di luar negeri membantu orang tua/keluarga pada saat libur sekolah, Selanjutnya 81% anak tidak melawan kepada orang tua pada saat orang tua memberi nasehat, 54% anak yang orang tuanya bekerja di luar negeri tidak merokok pada saat berkumpul bersama teman-teman. 89% anak yang orang tuanya bekerja di luar negeri tidak minum-minuman alkohol. 64% anak yang orang

tuanya bekerja di luar negeri tidak melakukan kegiatan perjudian. 64% anak yang orang tuanya bekerja di luar negeri tidak melakukan tawuran. 56% anak-anak lebih suka membawa kendaraan bermotor dengan kecepatan standart. 56% anak yang orang tuanya bekerja di luar negeri suka berada di rumah pada saat malam hari. Sebanyak 64% anak tidak jahil pada saat jam pembelajaran. 64% ragu-ragu mengucapkan salam ketika ke luar rumah. 48% anak meminta izin kepada orang tua saat keluar rumah. 67% anak menyapa teman-temannya pada saat berpapasan di tengah jalan. 51% anak yang orang tuanya bekerja di luar negeri mematuhi nasehat orang tua, 64% anak yang orang tuanya bekerja di luar negeri menghormati orang lebih tua dari mereka. 56% anak yang orang tuanya bekerja di luar negeri melaksanakan sholat 5x sehari semalam.

fenomena perilaku anak yang orang tuanya bekerja di luar negeri. Berdasarkan analisis data dapat di lihat gambaran umum mengenai fenomena perilaku anak yang orang tuanya bekerja di luar negeri. Dalam peneitian ini akan di tampilkan rata-rata presentase dengan menggunakan rumus  $P = \frac{f}{N} \times 100\%$ .

**Diagram Kecenderungan Anak Terhadap Skor**



## 2. Perilaku Sosial yang orang tuanya bekerja di luar negeri di Kenagarian Tuik IV Koto Mudiek Kecamatan Batang Kapas

perilaku sosial anak yang orang tuanya bekerja di luar negeri di lihat dari sudut pandang gotong royong, anak yang orang tuanya bekerja di luar nagari dalam kebanyakan bagi cwek tidak

ikut sertadalam kegiatan gotong royong sedangkan untuk laki-laki ada yang ikut ada yang tidak tergantung dengan keadaan serta kemuan mereka masing maasing, selain itu hasil penyebaran angkt menunjukkan bahwa sebanyak 43% anak yang orang tuanya bekerja di luar negeri ikut serta dalam meluangkan waktu untuk melaksanakan gotong royong. Hal itu sesuai yang di sampaikan Rusli Ibrahim, (2001:23)Perilaku sosial adalah Sebagai bukti bahwa manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup sebagai diri pribadi tidak dapat melakukannya sendiri melainkan memerlukan bantuan dari orang lain. Ada ikatan saling ketergantungan di antara satu orang dengan orang lainnya. Artinya bahwa keberlangsungan hidup manusia berlangsung dalam suasana paling mendukung dalam kebersamaan. Oleh karna itu, manusia di tuntut mampu bekerja sama, saling menghormati, tidak mengganggu hak orang lain, toleran dalam hidup maasyarakat. Selain itu anak yang orang orang tuanya bekerja di luar negeri memmpunya rasa empati di lingkungan masyarakat seperti menolong temannya apabila temannya merasakan kesulitan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Simpulan**

Perilaku anak yang orang tuanya bekerja di luar nagari dapat di katagorikan cukup baik hal itu di karenakan anak melanturkan kata –kata yang cukup sopan di lingkungan masyarakat serta lebih menghargai orang yang lebih tua darinya. Adapun perilaku yang melanggar norma yang di lakukan di tengah masyarakt yaitu anak sering membawa motor dengan kecepatan tinggi, melaukan kegiatan perjudian dan meminum-minuman alkhoho di waktu tertentu.

### **2. Saran**

Adapun saran yang peneliti berikan terkait fenomena perilaku anak yang orang tuanya bekerja di luar negeri (Studi di Krnagarian Tuik IV Koto Mudiek Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan), di antaranya :

#### **1. Bagi anak**

anak seharusnya mengikuti hal-hal yang bermanfaat dan berdampak positif bagi dirinya serta lingkungan yang mendukung, seperti belajar, menaati peraturan, disiplin, ikut melaksanakan kegiatan yang positif dllnya, hal ini berguna untuk mengisi waktu luang anak di bandingkan harus keluyuran serta berteman dengan orang-orang yang membawa dampak negatif bagi dirinya kedepan.

#### **2. Bagi masyarakat**

Sebaiknya masyarakat memberikan peneguran jika ada anak yang terlihat melanggar peraturan dari tata krama masyarakat maka kepala kampung atau tokoh yang berperan di kampung memberikan teguran serta bimbingan pada anak yang orang tuanya bekerja di luar negeri tersebut

### Daftar Rujukan

- Hurlock, EB. S1980, *Perkembangan Anak (terjemahan)*. Jakarta: Erlangga.  
Developmental Psychology. Jakarta: Erlangga
- Notoatmodjo Soekidjo. 2014. *Pengantar perilaku manusia*. Jakarta: EGC
- Munir, Zaldy. 2010. *Peran dan fungsi orang tua dalam mengembangkan kecerdasan emosial anak*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2017. *metode penelitian mixs Methos (campuran)*. Bandung : Alfabeta, Cv
- Sarwono. 2011. *Pengantar Umum Psikologi*. Bulan Bintang. Jakarta.
- Yusuf, Syamsu. 2000. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: Rosda Karya